

ABSTRAKSI

Laporan keuangan merupakan alat utama manajemen untuk menginformasikan kondisi badan usaha kepada pihak eksternal. Komponen laporan keuangan yang seringkali diutamakan adalah laba. Hal ini mendorong manajemen untuk mengelola labanya agar informasi yang ingin disampaikan pada pihak eksternal dapat ditangkap. Laporan keuangan meliputi kebijakan *disclosure* yang diterapkan oleh manajemen. *Disclosure quality* yang semakin baik akan menurunkan *information assymetry* dan selanjutnya berdampak pada fleksibilitas manajemen untuk melakukan *earnings management*. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti dalam melakukan penelitian terkait *disclosure quality* dan *earnings management* serta melihat beberapa faktor yang menjadi pendorong manajemen dalam melakukan *earnings management*, yaitu *current income*, dan *leverage*. Dugaan dalam penelitian ini adalah *disclosure quality* berpengaruh terhadap *earnings management*, *current income* berpengaruh terhadap *earnings management*, *leverage* berpengaruh terhadap *earnings management*, serta *disclosure quality*, *current income*, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *earnings management*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam bagi dunia penelitian, dunia akuntansi, pengguna laporan keuangan, dan regulator mengenai praktik *earnings management* yang terjadi, baik dari perspektif *opportunistic* maupun *efficiency*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel badan usaha manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2004-2008 yang telah diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sehingga pengolahan data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*, terutama dengan menggunakan analisis regresi linier.

Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *disclosure quality* yang diproksikan dengan menggunakan *mandatory disclosure index* terhadap *earnings management* yang diproksikan dengan menggunakan *discretionary accruals*. Selain itu, *current income* yang dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan total aset awal periode dan *leverage* yang dihitung dengan membagi total kewajiban periode berjalan dengan total aset periode berjalan, masing-masing memiliki pengaruh positif signifikan dan pengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*. Terakhir, secara simultan, *disclosure quality*, *current income*, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*.